

# **PENENTUAN TITIK LOKASI TERMINAL TIPE C DI KABUPATEN SUMEDANG**

## ***DETERMINATION OF TYPE C TERMINAL LOCATION POINTS IN SUMEDANG DISTRICT***

### **Suciwati<sup>1</sup>**

Taruna Program Studi Diploma III  
Manajemen Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi Darat  
Indonesia-STTD  
Jalan Raya Setu No.58, Cibitung,  
Bekasi Jawa Barat 17520  
Suciwati067@gmail.com

### **Anisa Mahadita**

**Candrarahayu,  
S.ST.,M.MTr<sup>2</sup>**  
Dosen Program Studi Diploma III  
Manajemen Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi  
Darat Indonesia-STTD  
Jalan Raya Setu No. 58, Cibitung,  
Bekasi  
Jawa Barat  
17520

### **Tatang Adhiatna, ATD, Dip.**

**TPP M.Sc, M.DEV,plg<sup>3</sup>**  
Dosen Program Studi Diploma III  
Manajemen Transportasi Jalan  
Politeknik Transportasi  
Darat Indonesia-STTD  
Jalan Raya Setu No. 58, Cibitung,  
Bekasi  
Jawa Barat  
17520

### ***Abstract***

*Transport is one of the important aspects in supporting community mobility and becomes the economic lifeblood of an area. Adequate infrastructure and facilities are needed to support the smooth running of various community activities. One of the necessary transport facilities is the type C people transport terminal as a node and change of transportation modes. This research aims to plan the location of type C terminals in Sumedang Regency by considering various criteria of the proposed location points such as road section performance, land availability, accessibility, and initial investment costs. The method used in this research is the CPI (Composite Performance Index) method to determine the most suitable location point based on predetermined criteria. The results of this study are expected to be a problem-solving recommendation in determining the location point of type C terminals in Sumedang Regency and become a reference for local governments in planning the development of better transport infrastructure and infrastructure.*

**Keywords:** *Type C terminal, terminal location point, CPI (Composite Performance Index)*

### ***Abstrak***

Transportasi merupakan salah satu aspek penting dalam mendukung mobilitas masyarakat dan menjadi urat nadi perekonomian pada suatu wilayah. Fasilitas prasarana dan infrastruktur yang memadai sangat dibutuhkan guna menunjang kelancaran berbagai aktivitas masyarakat. Salah satu fasilitas transportasi yang diperlukan adalah terminal angkutan orang tipe C sebagai simpul dan pergantian moda transportasi. Penelitian ini bertujuan merencanakan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Sumedang dengan mempertimbangkan berbagai kriteria dari titik-titik lokasi usulan seperti kinerja ruas jalan, ketersediaan lahan, aksesibilitas, dan biaya investasi awal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode CPI (*Composite Performance Index*) untuk menentukan titik lokasi yang paling sesuai berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi rekomendasi pemecahan masalah dalam menentukan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Sumedang serta menjadi acuan pemerintah daerah dalam merencanakan pengembangan prasarana dan infrastruktur transportasi yang lebih baik.

**Kata kunci:** *Terminal tipe C, titik lokasi terminal, CPI (Composite Performance Index)*

## **Pendahuluan**

Transportasi merupakan aspek penting dalam mendukung mobilitas orang dan barang. Ketersediaan prasarana dan sarana transportasi yang memadai serta efisien sangat dibutuhkan dalam menunjang berbagai aktivitas masyarakat baik dari aspek ekonomi maupun sosial. Layanan transportasi yang efisien dan terintegrasi semakin dibutuhkan seiring dengan pertumbuhan populasi dan ekonomi dalam suatu wilayah. Salah satu komponen penting dalam sistem transportasi adalah terminal.

Terminal menjadi salah satu prasarana penting dari sistem transportasi. Terminal berfungsi sebagai pusat penghubung dan menjadi simpul transportasi. Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan “Terminal adalah pangkalan kendaraan bermotor umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan”, sedangkan Menurut Peraturan Menteri Nomor 24 Tahun 2021, terminal adalah lokasi transportasi jalan yang digunakan untuk memuat dan menurunkan orang dan/atau barang serta mengatur kedatangan dan pemberangkatan kendaraan umum. Adanya terminal berfungsi mengurangi kemacetan dan mengatur pergantian moda transportasi.

Kabupaten Sumedang terletak di provinsi Jawa Barat, terdiri atas 26 kecamatan, 277 desa/kelurahan dengan luas wilayah 1.558,72 km<sup>2</sup><sup>1</sup>. Menurut Peraturan Bupati Nomor 551 Tahun 2007 tentang Penetapan Jaringan Trayek Angkutan Umum di Wilayah Kabupaten Sumedang, sarana transportasi yang terdapat di Kabupaten Sumedang adalah angkutan.

perdesaan yang terdiri dari 13 trayek. Transportasi yang baik akan memberikan dampak besar bagi perkembangan suatu daerah. Sehingga Kabupaten Sumedang terus berupaya menyediakan prasarana dan sarana angkutan umum yaitu terminal dan armada angkutan umum.

Kabupaten Sumedang hingga saat ini memiliki 1 terminal tipe A Ciakar dan terminal tipe C Wado, terminal tipe A Ciakar merupakan revitalisasi dan peningkatan dari terminal tipe B Ciakar yang melayani angkutan umum seperti Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Perdesaan. Sejak terminal tipe B Ciakar dilakukan revitalisasi dan peningkatan, pemberangkatan dan kedatangan angkutan perdesaan dipindahkan ke beberapa lokasi dikarenakan terminal tipe A Ciakar tidak memiliki lokasi yang cukup luas untuk kedatangan dan pemberangkatan angkutan perdesaan. Terminal tipe C Wado merupakan terminal yang tidak berfungsi secara optimal. Terminal tipe C Wado tidak berfungsi sebagaimana mestinya, terminal ini melayani Angkutan Antarkota Antarprovinsi (AKAP) dan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), serta sebagian bangunan terminal ini berdiri diatas tanah milik Perum Jatigede, jalur keberangkatan dari terminal ini juga sudah tidak dapat difungsikan karena terendam air dari waduk Jatigede. Saat ini terminal tipe C Wado telah diberhentikan pengoperasiannya oleh pemerintah Kabupaten Sumedang. hingga saat ini Kabupaten Sumedang belum memiliki terminal tipe C yang beroperasi secara optimal.

---

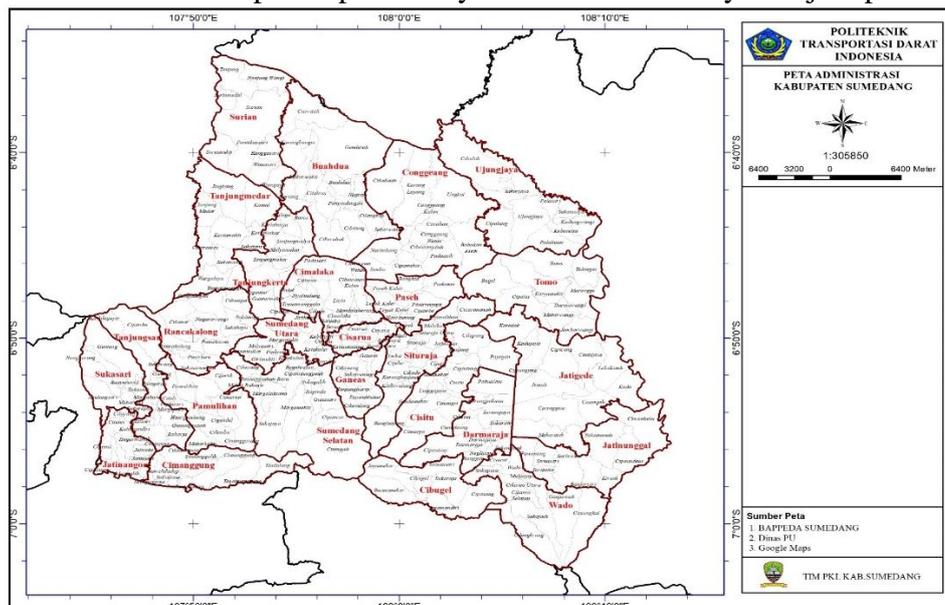
<sup>1</sup> Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumedang “Sumedang dalam Angka 2023”  
<https://sumedangkab.bps.go.id>

Oleh karena itu, dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan penentuan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Sumedang. Hal ini didukung Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2038, telah dicantumkan rencana pembangunan terminal tipe C. Lokasi penempatan ini direncanakan di Kecamatan Sumedang Utara dan Sumedang Selatan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggara Terminal Penumpang dan PP Nomor 79 tahun 2013 tentang Jaringan Jalan dan Angkutan Jalan menyatakan bahwa terminal penumpang harus memenuhi syarat lokasi, teknis, dan pelayanan. Penentuan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Sumedang diharapkan dapat meningkatkan pelayanan angkutan umum di Kabupaten Sumedang.

## METODOLOGI

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan selama 4 (empat) bulan, terhitung sejak maret sampai dengan Juli 2024. Berikut merupakan perawilayah administrasi wilayah kajian penelitian:



**Gambar 1** Peta Adimistrasi Wilayah Kajian

*Sumber: Lapum PKL Sumedang, 2024*

### Sifat Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian bersifat ilmiah dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis metode CPI (*Composite Performance Index*). Metode analisis yang digunakan berupa pengambilan keputusan berbasis indeks kerja. Analisis ini dilakukan setelah terpilih beberapa lokasi usulan untuk perencanaan lokasi terminal tipe C. Data yang dibutuhkan berupa data sekunder, yaitu; Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sumedang, peta wilayah administrasi

Kabupaten Sumedang, peta jaringan jalan, peta jaringan trayek, peta sarana dan prasarana angkutan umum, dan biaya investasi awal berupa harga tanah dan harga pematangan lahan. Data-data ini didapat dari beberapa instansi terkait seperti; Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPPEDA) Kabupaten Sumedang, dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR), dinas Perhubungan Kabupaten Sumedang, dan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Sumedang. Data primer berupa; titik-titik lokasi alternatif bakal terminal tipe C, kinerja lalu lintas (kapasitas jalan, v/c rasio, dan kecepatan), dan aksesibilitas. Data-data primer didapatkan dari hasil survei lapangan yang dilakukan oleh peneliti.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan dengan menggunakan metode CPI (*Composite Performance Index*). Metode ini merupakan salah satu metode yang cukup efisien untuk menentukan lokasi terminal tipe C secara efisien dengan melibatkan banyak kriteria seperti; kinerja ruas jalan, aksesibilitas, kelestarian lingkungan, ketersediaan lahan, dan biaya investasi awal. Metode CPI memungkinkan penggabungan beberapa kriteria dalam satu indeks komposit, sehingga memudahkan perbandingan antar lokasi alternatif secara komprehensif. Berikut merupakan rumus CPI yang lebih lengkap:

Pada tiap kriteria akan dilakukan normalisasi nilai kriteria dengan menggunakan tren positif (+) dan tren negatif (-) untuk memastikan semua kriteria memiliki skala nilai yang sama, sehingga nilainya dapat dibandingkan dengan mudah. Berikut alur tahapan analisis data dalam penelitian:

$$A_{i,j} = \frac{x_{i,j}}{\min(x_j)} \times 100$$

.....**Rumus III. 1** Nilai Alternatif ke-i

$$A_{(i+1,j)} = \frac{X_{(i+1,j)}}{\min(X_j)} \times 100$$

.....**Rumus III. 2** Nilai Alternatif ke-i

$$I_{i,j} = A_{i,j} \times P_j$$

.....**Rumus III. 3** Indeks Alternatif ke-i

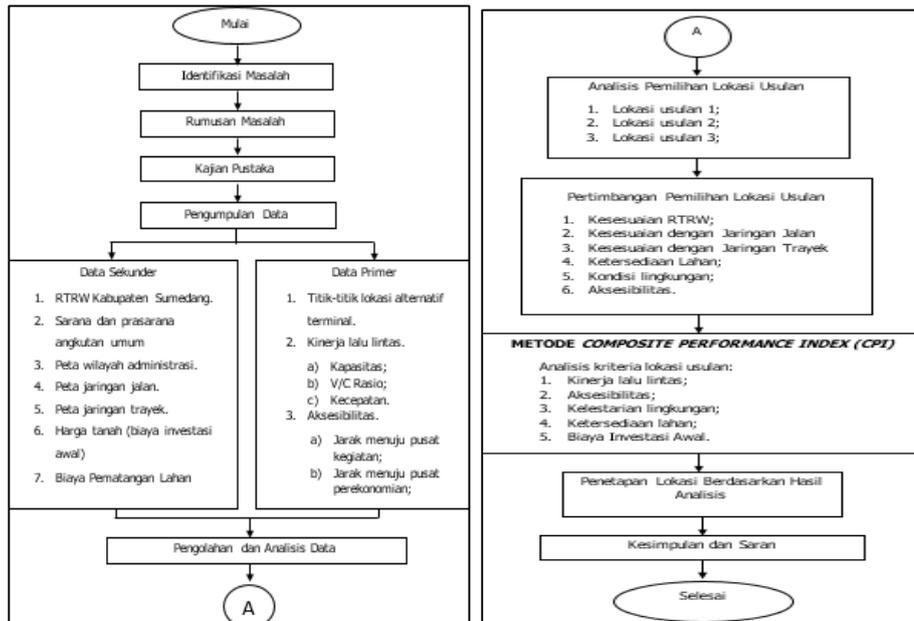
$$I_i = \sum_{j=1}^m I_{i,j}$$

.....**Rumus III. 4** Indeks Gabungan Kriteria

Keterangan:

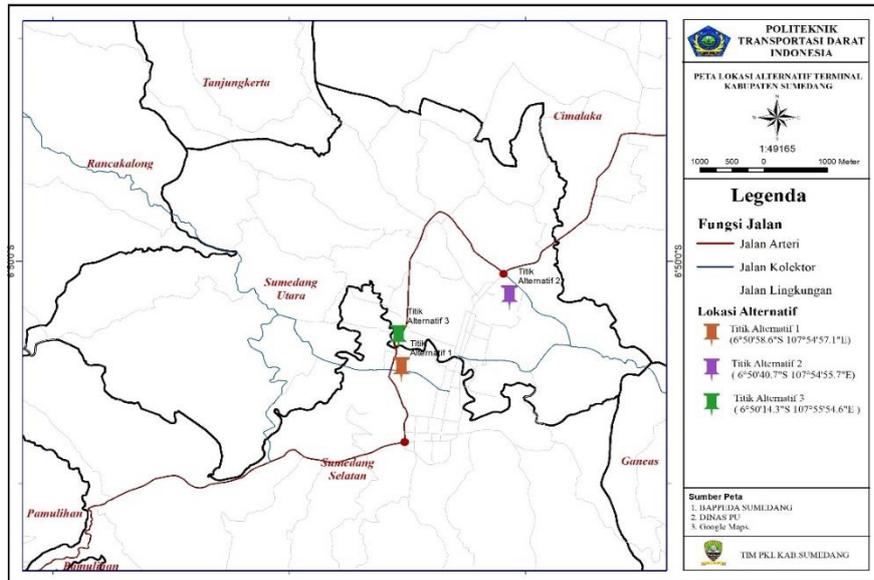
- A<sub>ij</sub> = nilai alternatif ke-i pada kriteria ke-j
- X<sub>ij (min)</sub> = nilai alternatif ke-i pada kriteria awal minimum ke-j
- A<sub>(i+1.j)</sub> = nilai alternatif ke-i+1 pada kriteria ke
- X<sub>(I+1.j)</sub> = nilai alternatif ke-i+1 pada kriteria awal ke-j
- P = bobot kepentingan ke-j
- I<sub>ij</sub> = indeks alternatif ke-i

- $I_i$  = indeks gabungan kriteria pada alternatif ke- $i$   
 $I$  = 1, 2, 3, ..., n  
 $J$  = 1, 2, 3, ..., m



## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini terdapat tiga lokasi yang menjadi usulan dalam perencanaan pembangunan terminal tipe C di Kabupaten Sumedang. Ketiga lokasi ini dianalisis menggunakan metode CPI guna menentukan lokasi prioritas yang tepat untuk pembangunan terminal tipe C di Kabupaten Sumedang. Lokasi-lokasi tersebut terdiri dari; titik lokasi alternatif 1 (Jl. Kutamaya), titik lokasi 2 (Jl. Prabu Gajah Agung), titik lokasi 3 (Jl. Mayor Abdurahman). Berikut merupakan titik lokasi-lokasi alternatif terminal tipe C:



**Gambar 2** Peta Titik-Titik Lokasi Alternatif

Dalam menentukan rekomendasi lokasi bakal terminal tipe C di Kabupaten Sumedang, perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait kriteria-kriteria yang telah ditentukan dengan menggunakan Analisis penentuan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Sumedang dilakukan dengan metode CPI (*Composite Performance Index*).

### Analisis Kriteria Kinerja Ruas Jalan

Kriteria kinerja ruas jalan diukur dari beberapa parameter, yaitu; kapasitas, V/C rasio, dan kecepatan kendaraan. Berikut tabel hasil perhitungan kriteria kinerja ruas jalan.

**Tabel 1** Analisis Kriteria Kinerja Ruas Jalan

PARAMETER	LOKASI USULAN					
	USULAN 1		USULAN 2		USULAN 3	
	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI
KAPASITAS	2520,0	100,00	2543,3	100,93	2520,0	100,00
V/C RATIO (smp/jam)	0,41	95,12	0,51	76,47	0,39	100,00
KECEPATAN (km/jam)	32,00	106,67	30,00	100,00	35,00	116,67
TOTAL	2552,4	301,79	2573,8	277,40	2555,3	316,67
RANGKING	1	2	5	3	9	1

### Analisis Kriteria Aksesibilitas

Kriteria aksesibilitas diukur menggunakan beberapa parameter, yaitu; kedekatan dengan pusat kegiatan dan kedekatan dengan pusat perdagangan. Kriteria ini diukur menggunakan parameter jarak titik lokasi usulan dengan lokasi-lokasi tersebut yang disesuaikan dengan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang<sup>2</sup>, jaringan jalan Kabupaten<sup>3</sup>, dan jaringan trayek angkutan umum (angkutan perdesaan) Kabupaten Sumedang<sup>4</sup>. Tabel terkait kriteria aksesibilitas dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 2** Analisis Kriteria Aksesibilitas 1

Parameter	KRITERIA AKSESIBILITAS 1					
	Lokasi Usulan					
	1 (Jl. Prabu Gajah Agung)		2 (Jl. Kutamaya)		3 (Jl. Mayor Abdurahman)	
	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai
Kesesuaian dengan RTRW	√		√		√	
Kesesuaian dengan Jaringan Jalan	√		√		√	
Kesesuaian dengan Jaringan Trayek	√		√		√	

**Tabel 3** Analisis Kriteria Aksesibilitas 2

PARAMETER	LOKASI USULAN					
	USULAN 1		USULAN 2		USULAN 3	
	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI
JARAK MENUJU JARINGAN JALAN (KM)	0	100	0	100	0	100
WAKTU MENUJU JARINGAN JALAN (MENIT)	0	100	0	100	0	100
JARAK MENUJU JARINGAN TRAYEK(KM)	0	100	0	100	0	100
WAKTU MENUJU JARINGAN TRAYEK(MENIT)	0	100	0	100	0	100

<sup>2</sup> Peraturan Bupati Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang Tahun 2018-2038.

<sup>3</sup> Peraturan Bupati Nomor 130 Tahun 2020 Tentang Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Kabupaten Sumedang

<sup>4</sup> Keputusan Bupati Nomor 557 Tahun 2007 Tentang Jaringan Trayek Kabupaten Sumedang

PARAMETER	LOKASI USULAN					
	USULAN 1		USULAN 2		USULAN 3	
	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI
KEDEKATAN DENGAN PUSAT KOTA (km)	0,75	100,00	1,60	46,88	1,20	62,50
KEDEKATAN DENGAN PERDAGANGAN (km)	2,10	71,43	2,10	71,43	1,50	100,00
KEDEKATAN DENGAN KAWASAN PEMERINTAHAN (km)	3,00	70,00	3,10	67,74	2,10	100,00
TOTAL	5,85	641	6,80	586	4,80	663
RANGKING		2		3		1

### Kriteria Kelestarian Lingkungan

melakukan analisis terhadap kriteria kelestarian lingkungan diukur berdasarkan beberapa parameter yang dihitung dengan cara menarik garis lurus pada peta ke lokasi-lokasi berikut, yaitu; Jarak dengan kawasan pemukiman (KM); Jarak dengan ruang terbuka hijau (KM); Tidak rawan banjir atau jarak dengan permukaan air (sungai) (KM). Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4** Analisis Kriteria Kelestarian Lingkungan

PARAMETER	LOKASI USULAN					
	USULAN 1		USULAN 2		USULAN 3	
	NILA I	TRANSFORMA SI NILAI	NILA I	TRANSFORMA SI NILAI	NILA I	TRANSFORMA SI NILAI
JARAK KE PEMUKIMAN (KM)	0,23	234,00	0,10	100,00	0,15	61,97
JARAK KE RUANG TERBUKA HIJAU (KM)	0,38	92,59	0,35	100,00	0,69	54,47
TIDAK RAWAN BANJIR (KM)	0,44	324,09	0,50	364,96	0,14	100,00
TOTAL	1,06	650,68	0,95	564,96	0,98	216,43
RANGKING		1		2		3

### Kriteria Ketersediaan Lahan

Ketersediaan lahan menjadi salah satu kriteria yang menjadi pertimbangan pemerintah daerah dalam pembangunan terminal tipe C. Pemerintah daerah tentunya menginginkan lokasi yang strategis, maka pemerintah daerah akan berusaha mendapatkan luasan lahan yang sesuai. Namun perlu diketahui lahan yang luas belum tentu menjadi lokasi yang tepat untuk pembangunan terminal tipe C. Berikut hasil analisis pada kriteria ketersediaan lahan.

**Tabel 5** Analisis Kriteria Luas Lahan

PARAMETER	LOKASI USULAN					
	USULAN 1		USULAN 2		USULAN 3	
	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI
LUAS LAHAN (m <sup>2</sup> )	1340	244	549,54	100	580	106
TOTAL	1340	244	549,54	100	580	106
RANGKING	1		3		2	

### Kriteria Biaya Investasi Awal

Harga lahan dan biaya pematangan lahan sebagai investasi awal dalam perencanaan terminal tentunya menjadi salah satu kriteria penting untuk diperhitungkan. Pemerintah daerah setempat tentu mengharapkan biaya seminimal mungkin yang dikeluarkan untuk pembangunan terminal tipe C. Oleh karena itu harga tanah diasumsikan sebagai biaya investasi awal yang dikeluarkan untuk pembangunan terminal tipe C. Berikut analisis biaya investasi awal pada tiap titik lokasi alternatif.

**Tabel 6** Analisis Kriteria Biaya Investasi Awal

PARAMETER	LOKASI USULAN					
	USULAN 1		USULAN 2		USULAN 3	
	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI
HARGA TANAH (Per 1m <sup>2</sup> ) (Rp)	Rp 998.000,00	46	Rp 464.000,00	100	Rp 998.000,00	46
Biaya Pematangan Lahan	Rp 201.151.340,00	41	Rp 82.581.549,54	100	Rp 87.150.580,00	95
TOTAL	Rp 202.149.340,00	88	Rp 83.045.549,54	200	Rp 88.148.580,00	141
RANGKING	3		1		2	

### Akumulasi Nilai Total

Setelah dilakukan analisis dengan memberikan nilai transformasi sesuai tren negatif (-) dan tren positif (+) yang berlaku sesuai dengan aturan metode analisis menggunakan CPI (Composite Performance Index), maka tahap selanjutnya hasil transformasi nilai dari masing-masing parameter pada setiap kriteria dikalikan dengan bobot yang berlaku pada setiap kriteria. Hasil nilai dari perkalian bobot dan nilai parameter pada semua kriteria tiap lokasi usulan dilakukan penjumlahan. Akumulasi nilai tertinggi akan memiliki rangking teratas dan menjadi lokasi usulan

yang paling tepat untuk penyediaan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Sumedang. Secara rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 7** Total Akumulasi Nila Pada Tiap Kriteria

PARAMETER	BOB OT	LOKASI USULAN								
		USULAN 1 (JL. PRABU GAJAH AGUNG)			USULAN 2 (JL. KUTAMAYA)			USULAN 3 (JL MAYOR ABDURAHMAN)		
		NILAI	TRANSFO RMASI NILAI	NIL AI LOK ASI	NILAI	TRANSFO RMASI NILAI	NIL AI LOK ASI	NILAI	TRANSFO RMASI NILAI	NIL AI LOK ASI
<b>KRITERIA KINERJA RUAS JALAN</b>	<b>13%</b>									
KAPASITAS		2520,0 0	100,00	13,3 3	2543, 34	100,93	13,4 6	2520, 00	100,00	13,3 3
V/C RATIO (smp/jam)		0,41	95,12	12,6 8	0,51	76,47	10,2 0	0,39	100,00	13,3 3
KECEPATAN (km/jam)		32,00	106,67	14,2 2	30,00	100,00	13,3 3	35,00	116,67	15,5 6
<b>KRITERIA AKSESIBILITAS</b>	<b>33%</b>									
JARAK DENGAN JARINGAN JALAN (KM)		0	100	33,3 3	0	100	33,3 3	0	100	33,3 3
WAKTU MENUJU JARINGAN JALAN (MENIT)		0	100	33,3 3	0	100	33,3 3	0	100	33,3 3
JARAK DENGAN JARINGAN TRAYEK (KM)		0	100	33,3 3	0	100	33,3 3	0	100	33,3 3
WAKTU MENUJU JARINGAN TRAYEK (MENIT)		0	100	33,3 3	0	100	33,3 3	0	100	33,3 3
KEDEKATAN DENGAN PUSAT KOTA (KM)		0,75	100,00	33,3 3	1,60	1,60	0,53	1,20	62,50	20,8 3
KEDEKATAN DENGAN PERDAGANGAN (KM)		2,10	71,43	23,8 1	2,10	2,10	0,70	1,50	100,00	33,3 3
KEDEKATAN DENGAN KAWASAN PEMERINTAHAN (KM)		3,00	70,00	23,3 3	3,10	3,10	1,03	2,10	100,00	33,3 3
<b>KRITERIA KELESTARIAN LINGKUNGAN</b>	<b>17%</b>									
JARAK KE PEMUKIMAN (KM)		0,23	234,00	39,0 0	0,10	100,00	16,6 7	0,15	145,00	24,1 7
JARAK KE RUANG TERBUKA HIJAU (KM)		0,38	92,59	15,4 3	0,35	100,00	16,6 7	0,69	50,43	8,41
TIDAK RAWAN BANJIR (KM)		0,44	324,09	54,0 1	0,50	364,96	60,8 3	0,14	100,00	16,6 7
<b>KRITERIA KETERSEDIAAN LAHAN</b>	<b>17%</b>									
		USULAN 1 (JL. PRABU GAJAH AGUNG)			USULAN 2 (JL. KUTAMAYA)			USULAN 3 (JL MAYOR ABDURAHMAN)		

PARAMETER	BOBOT	LOKASI USULAN								
		USULAN 1 (JL. PRABU GAJAH AGUNG)			USULAN 2 (JL. KUTAMAYA)			USULAN 3 (JL. MAYOR ABDURAHMAN)		
		NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI LOKASI	NILAI	TRANSFORMASI NILAI	NILAI LOKASI
LUAS LAHAN (m <sup>2</sup> )		1340,00	243,84	40,64	549,54	100,00	16,67	580,00	105,54	17,59
<b>KRITERIA BIAYA INVESTASI AWAL</b>	<b>20%</b>	<b>USULAN 1 (JL. PRABU GAJAH AGUNG)</b>			<b>USULAN 2 (JL. KUTAMAYA)</b>			<b>USULAN 3 (JL. MAYOR ABDURAHMAN)</b>		
Harga Tanah/m <sup>2</sup>		99800	46,49	9,30	46400	100,00	20,00	99800	46,49	9,30
		201151340	41,05	8,21	82581550	100,00	20,00	87150580	94,76	18,95
<b>JUMLAH NILAI</b>			<b>1925,29</b>	<b>420,64</b>		<b>1549,16</b>	<b>323,41</b>		<b>1521,39</b>	<b>320,58</b>
<b>RANGKING</b>			<b>1</b>			<b>2</b>			<b>3</b>	

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan maka lokasi prioritas terpilih dalam penentuan titik lokasi terminal tipe C di Kabupaten Sumedang adalah lokasi usulan 1 yang terletak di jalan Prabu Gajah Agung, Kota Kaler Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang, dengan total nilai lokasi akumulasi sebesar 420,64.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan analisis multi kriteria dengan metode CPI (*Composite Performance Index*), maka diperoleh nilai total pada tiap titik lokasi usulan, diantaranya; titik lokasi usulan 1 (satu), memiliki total nilai transformasi sebesar 1925,29 dan total nilai lokasi sebesar 420,64; titik lokasi usulan 2 (dua), memiliki total nilai transformasi sebesar 1549,16 dan total nilai lokasi sebesar 323,41; titik lokasi usulan 3 (tiga), memiliki total nilai transformasi sebesar 1521,39 dan total nilai lokasi sebesar 320,40. Maka setelah dilakukan akumulasi nilai pada tiap titik lokasi. Titik lokasi usulan 1 (satu) memperoleh nilai tertinggi, sehingga menjadi titik lokasi yang menjadi prioritas untuk dilakukan perencanaan terminal tipe C di Kabupaten Sumedang.

## SARAN

Hasil penelitian titik lokasi usulan terminal tipe C dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan titik lokasi terminal tipe C yang sesungguhnya berdasarkan wewenang dan tanggung jawab pihak terkait, maka dalam hal ini adalah kepala pemerintah daerah atau Bupati daerah terkait. Setelah melakukan penentuan titik lokasi terminal tipe C diharapkan secepatnya dilakukan pembangunan terminal tipe C guna memberikan pelayanan yang optimal terhadap angkutan umum. pembangunan juga perlu mempertimbangkan beberapa hal seperti keinginan masyarakat dan kebutuhan transportasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2024, TIM PKL KABUPATEN SUMEDANG. 2024. "LAPORAN UMUM TIM PKL KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2024."
- Bupati Sumedang, Keputusan 2018. n.d. "BUPATI SUMEDANG PROVINSI JAWA BARAT."
- Darat, Direktorat Jendral Perhubungan. n.d. "MENTERIPERHUBUNGAN REPUBLIK INDONESIA."
- Indonesia, Republik. 2009. "Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan."
- Nugroho, Nurhasan. 2022. "Implementasi Metode Composite Performance Index (CPI) Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan SSD Eksternal." *Journal of Computer System and Informatics (JoSYC)* 4 (1): 135–44. <https://doi.org/10.47065/josyc.v4i1.2553>.
- R.Indonesia. n.d. "Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Angkutan Jalan."
- Statistik, Badan Pusat. 2017. "Kabupaten Sumedang Dalam Angka 2023." *Jurnal Sains Dan Seni ITS*. Vol. 6. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1>.
- Sumedang, Pemerintah Kabupaten. n.d. "PERATURAN BUPATI NOMOR 100 TAHUN 2017 TENTANG TATA CARA PENYUSUNAN NILAI INDIKASI RATA-RATA, ZONA NILAI TANAH, DAN NILAI JUAL OBJEK PAJAK BUMI DAN BANGUNAN PERDESAAN DAN PERKOTAAN."
- . 2018. "PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2018 TENTANG RENCANA TATA RUANG WILAYAH KABUPATEN SUMEDANG TAHUN 2018-2038." *Analytical Biochemistry*. Vol. 11. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-59379-1><http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-420070-8.00002-7><http://dx.doi.org/10.1016/j.ab.2015.03.024><https://doi.org/10.1080/07352689.2018.1441103><http://www.chile.bmw-motorrad.cl/showroom/lam/es/>.
- Wulan, Riskikina. n.d. "PERENCANAAN LOKASI TERMINAL ANGKUTAN BARANG DI KABUPATEN BANDUNG BARAT RIZKINA WULAN Taruna Program Studi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan Politeknik Transportasi Darat Indonesia-STTD."